

**PROSEDUR OPERASIONAL BAKU  
PENERIMAAN TUGAS AKHIR MAHASISWA IPB**

1. Mahasiswa harus mengikuti protokol kesehatan umum yang berlaku sebagai pengunjung Perpustakaan IPB.
2. Dua komputer yang disediakan untuk mahasiswa mengentri data tugas akhir harus berjarak minimal 1,5 meter. Begitu juga jarak antara mahasiswa yang mengentri data dengan staf Perpustakaan (selanjutnya disebut pustakawan) yang melayani penerimaan tugas akhir mahasiswa harus berjarak minimal 1,5 m.
3. Pustakawan harus menggunakan masker, face shield dan sarung tangan. Masker harus diganti bila terasa lembab.
4. Pustakawan mempersilahkan mahasiswa mengentri data tugas akhir di komputer yang telah disediakan.
5. Pustakawan mengawasi pengentrian data tugas akhir oleh mahasiswa dan memberi tahu bila ada kesalahan pengentrian data.
6. Pustakawan meminta soft file dan hard copy tugas akhir dan melakukan pengecekan apakah lembar pengesahan sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan ketua departemen, serta dicap departemen/fakultas.
7. Pustakawan juga harus mengecek kelengkapan soft file.
8. Setelah semuanya memenuhi syarat, pustakawan membuat surat tanda terima tugas akhir dan memberikannya kepada mahasiswa.
9. Pada kasus mahasiswa pascasarjana, pustakawan harus memberikan tanda tangan pada lembar bukti penyerahan tugas akhir ke Perpustakaan yang dikeluarkan oleh Sekolah Pascasarjana IPB.
10. Hard copy tugas akhir mahasiswa dikumpulkan di rak khusus. Begitu jam layanan penerimaan tugas akhir mahasiswa selesai, kumpulan hard copy tugas akhir harus disemprot dengan cairan desinfektan.
11. Hard copy tersebut keesokan harinya baru dibawa ke Ruang Pengolahan untuk diproses lebih lanjut.
12. Pustakawan yang bertugas menerima tugas akhir mahasiswa tidak diperkenankan menyentuh wajah ketika mengenakan sarung tangan. Lepas sarung tangan dan cuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir bila ingin menyentuh wajah dan juga bila ingin makan dan minum.
13. Sarung tangan harus dicuci dengan sabun setiap hari begitu selesai jam layanan penerimaan tugas akhir mahasiswa.

**PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)  
LAYANAN PERPUSTAKAAN IPB SELAMA PANDEMI COVID-19**

1. Penyediaan **sabun cuci tangan** (*hand soap*) dan tempat cuci tangan di area pintu masuk perpustakaan
2. Penyemprotan **disinfektan** atau pengepelan di setiap ruangan sebelum perpustakaan buka dan setelah perpustakaan tutup
3. Membersihkan (mengelap) pegangan tangga, pegangan pintu, meja, kursi, komputer, konter pendaftaran dan konter sirkulasi
4. Keran **di kamar madi** diaktifkan secara berseling (aktif – nonaktif – aktif)
5. Petugas diwajibkan untuk menggunakan **masker** dan diimbau untuk membawa perangkat sholat masing-masing apabila ingin sholat di perpustakaan
6. Pemeriksaan **suhu tubuh** jamaah menggunakan termometer non-kontak
7. Petugas dengan suhu tubuh maksimal **37,5°C** yang diizinkan masuk
8. Petugas dengan **gejala** demam, batuk, flu, dan sesak nafas dilarang masuk perpustakaan
9. Menjaga **jarak dengan pemustaka dan petugas lainnya**
10. Petugas wajib mengecek **ketersediaan tempat** di Gedung A atau Gedung B sesuai ketentuan, apabila sudah melampaui kapasitas
11. **Satu meja digunakan satu pemustaka**
12. Petugas yang bertugas diwajibkan menggunakan **masker face shield**
13. Petugas yang bertugas di sirkulasi dan pengerakan (*shelving*) menggunakan **sarung tangan** dan bertanggungjawab terhadap kebersihan sarung tangan tersebut
14. Petugas diwajibkan untuk sering-sering mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir
15. Petugas wajib bertanggungjawab terhadap gelas, perlengkapan makan dan perangkat sholat masing-masing.

**PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)  
BAGI PEMUSTAKA YANG BERKUNJUNG KE PERPUSTAKAAN IPB  
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19**

1. Pemustaka wajib mencuci tangan terlebih dahulu sebelum masuk perpustakaan
2. Pemustaka wajib menggunakan **masker** ketika masuk perpustakaan
3. Pemustaka dicek **suhu tubuh** menggunakan termometer non-kontak
4. Pemustaka dengan suhu tubuh maksimal **37,5°C** yang diizinkan masuk
5. Anak-anak di bawah umur **15 tahun** dilarang masuk perpustakaan
6. Pemustaka dengan **gejala** demam, batuk, flu, dan sesak nafas dilarang masuk perpustakaan
7. Menjaga jarak antrian dengan mengikuti batas antrian yang telah disediakan
8. **Satu meja digunakan oleh satu pemustaka**
9. Pemustaka diwajibkan membawa alat sholat sendiri apabila ingin sholat di Perpustakaan, apabila sholat berjamaah harus mengatur jarak dengan jamaah lainnya.